

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, MOTIVASI, DAN HASIL
BELAJAR KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA SISWA**

(Skripsi)

**Oleh
Asri Putri Handayani**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG**

2022

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, MOTIVASI, DAN HASIL
BELAJAR KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA SISWA**

Oleh

Asri Putri Handayani

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi Pendidikan Ekonomi**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2022**

ABSTRAK

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, MOTIVASI, DAN HASIL BELAJAR KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA

Oleh

Asri Putri Handayani

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga, motivasi dan hasil belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa pada kelas XII SMK Pelita Pesawaran . Metode dalam penelitian ini adalah pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas XII SMK Pelita Pesawaran sebanyak 65 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, kuesioner/angket ,wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) ada pengaruh variabel lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. (2) ada pengaruh variabel motivasi terhadap minat berwirausaha. (3) ada pengaruh variabel hasil belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. (4) ada pengaruh lingkungan keluarga, motivasi, hasil belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa.

Kata kunci : lingkungan keluarga, motivasi, hasil belajar kewirausahaan dan minat berwirausaha

ABSTRACT

INFLUENCE OF THE FAMILY ENVIRONMENT, MOTIVATION, AND ENTREPRENEURSHIP LEARNING RESULTS ON INTEREST IN ENTREPRENEURSHIP STUDENTS

By

Asri Putri Handayani

This study aims to determine the influence of the family environment, motivation and learning outcomes of entrepreneurship on students' interest in entrepreneurship in class XII of SMK Pelita Pesawaran. The method in this research is an ex post facto and survey approach. The sample of this research is the students of class XII SMK Pelita Pesawaran as many as 65 people. Data collection techniques in this study used observation, questionnaires, interviews, and documentation. The results showed that: (1) there was an influence of family environment variables on the interest in entrepreneurship. (2) there is an influence of motivational variables on the interest in entrepreneurship. (3) there is an effect of the variable of entrepreneurship learning outcomes on the interest in entrepreneurship. (4) there is an influence of the family environment, motivation, entrepreneurship learning outcomes on students' interest in entrepreneurship.

Keywords: family environment, motivation, entrepreneurship learning outcomes and interest in entrepreneurship

Judul Skripsi : **PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, MOTIVASI,
DAN HASIL BELAJAR KEWIRAUSAHAAN
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA**

Nama Mahasiswa : *Asri Putri Handayani*

NPM : 1713031048

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Jurusan : Pendidikan IPS

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing

Pembimbing Utama

Pembimbing Pembantu


Drs. I Komang Winatha, M.Si
NIP 19600417 198711 1 001


Rahma Dianti Putri, S.E., M.Pd
NIP 198510092014042002

2. Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial

Ketua Program Studi
Pendidikan Ekonomi


Drs. Tedi Rusman, M.Si.
NIP 19600826 198603 1 001

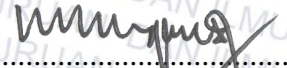

Dr. Pujiati, M.Pd.
NIP 19770808 200604 2 001

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

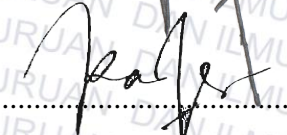
Ketua

: **Drs. I Komang Winatha, M.Si.**



Sekretaris

: **Rahmah Dianti Putri, S.E., M.Pd.**



Penguji

Bukan Pembimbing

: **Drs. Nurdin, M.Si.**



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd.

NIP.19620804 198905 1 001



Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **18 Februari 2022**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMPUNG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No. 1 Gedung Meneng - Bandar Lampung Telp.Fax: (0721) 704624
e-mail: fkip.unila.ac.id. laman: http://fkip.unila.ac.id

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asri Putri Handayani
NPM : 1713031048
Jurusan/Program Studi : Pendidikan IPS/ Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali disebutkan di dalam daftar pustaka.

Randa Lampung, 12 April 2022



Asri Putri Handayani
17130310348

Daftar Riwayat Hidup



Penulis bernama Asri Putri Handayani dan biasa disapa dengan Asri, Penulis Lahir di Bayah Banten pada tanggal 01 Mei 1999, merupakan anak ke empat dari empat saudara pasangan Bapak Hamdani dan ibu yang bernama Acih Sumarsih. Penulis berasal dari Bayah Banten.

Pendidikan yang diselesaikan Penulis yaitu :

1. SDN 6 Bayah Barat pada tahun 2011
2. SMP Negeri 1 Bayah pada tahun 2014
3. SMAN 1 Bayah diselesaikan pada tahun 2014
4. Pada tahun 2017, Penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP unila Jalur SBMPTN.

Pada tahun 2020 penulis mengikuti Kuliah Nyata (KKN) Didesa Jaya Makmur, Kecamatan Banjar Baru Kabupaten Tulang bawang dan Melaksanakan Kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMP 3 Natar Kecamatan Lampung Selatan. Penulis Pernah aktif organisasi Kampus yaitu BEM dan Association of Economic Education Students (ASSETS) FKIP Unila. Hingga pada tanggal 14 Juli 2021 melaksanakan seminar proposal, tanggal 25 januari 2022 telah melaksanakan seminar hasil, dan pada akhirnya Ujian Komprehensif pada tanggal 18 Febuari 2022.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobilalamin, puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Taufik, Hidayah, serta Ridho-nya sehingga penulis sampai pada tahap ini. Karya terbaikku kupersembahkan untuk kalian yang tercinta

Ayah dan Ibu

Makhluk ciptaan Allah SWT yang bagiku sangatlah sempurna dan luar biasa, mengajarkan ku apa artinya hidup, membesarkan dan membimbingku dengan sepenuh hati, yang selalu mendoakanku. Semoga kelak kita dipertemukan disurganya dan semoga bisa sukses agar bisa membahagiakan kedua orang tua berkat doa-doa kalian akhirnya bisa menyelesaikan skripsi ini dan sudah menjadi sarjana kebanggaan keluarga.

Teruntuk Om ku dan Tante ku

Terima kasih telah memberikan fasilitas untuk semuanya yang telah diberikan kepada asri, banyak cerita dan pengalaman semenjak tinggal dilampung pada tahun 2017, Terimakasih Sudah mau bersusah payah menjaga, membimbing dan mengurus selama dilampung, banyak hikmah yang kita petik tentang pengalaman hidup, terima kasih atas segala yang telah diberikan.

Kakak dan Adik-Adik ku

Kaka dan adik yang luar biasa menempatkan dirinya dalam berbagai situasi terkadang menjadi saudara dan menjadi temanku. Mendukung apapun yang dilakukan, semoga kelak kita dipertemukan disurganya.

Sahabat-Sahabat Ku

Terimakasih banyak atas waktu yang kalian habiskan bersama ku, terimakasih atas pengalaman hidup yang luar biasa. Dan Semua Guru, Dosen, Pendidik dan Almameter Tercinta Terimakasih atas bimbingan dan ilmu yang kalian berikan, jasmu tak akan pernah dapat teragantikan Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan Bapak dan ibu.

*Almameter Tercinta
Universitas Lampung*

MOTTO

Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

(Al-Qur'an Surah Al-Insyirah: 5-6)

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.

(Al-Qur'an Surah Al-Baqarah: 286)

Tiap-tiap yang berjiwa pasti akan merasakan mati.

(Al Qur'an Surah Ali Imran: 185)

Bila kau tak tahan lelahnya belajar, maka kau harus tahan menanggung perihnya kebodohon.

(Imam Syafi'i)

SANWANCANA

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-nya skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi dengan judul “ Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi, Dan Hasil Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa. Yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di Universitas Lampung. Sholawat serta salam senantiasa kita sanjungkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, motivasi, bimbingan dan saran semua pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Rektor, Wakil Rektor, segenap Pimpinan dan Tenaga kerja Universitas Lampung.
2. Prof. Dr. Patuan Raja, M. Pd., selaku Dekan FKIP Universitas Lampung.
3. Prof. Dr. Suyono, M. Si., Selaku Wakil Dekan Bidang Akademik FKIP Universitas Lampung.
4. Drs. Supriyadi, M. Pd., Selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan keuangan FKIP Universitas Lampung.
5. Dr. Riswanti Rini, M. Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni FKIP Universitas Lampung.
6. Bapak Drs. Tedi Rusman, M. Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung.
7. Ibu Dr. Pujiati, S. Pd., M. Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung.
8. Bapak Drs. I Komang Winatha, M. Si., selaku dosen pembimbing akademik atas kesediaannya memberikan bimbingan utama, saran, dan kritik dalam proses penyelesaian skripsi ini.
9. Ibu Rahmah Dianti Putri, S. E., M. Pd., selaku dosen pembimbing kedua atas kesediaannya untuk memberikan bimbingan, saran dan kritik dalam proses penyelesaian skripsi ini.

10. Bapak. Drs. Nurdin, M. Si., selaku penguji utama pada ujian skripsi, Terimakasih untuk masukan dan saran-saran pada seminar proposal terdahulu.
11. Seluruh Staf Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan inspirasi kepada peneliti sehingga peneliti dapat belajar banyak hal.
12. Untuk kedua orangtuaku, ibu Acih Sumarsih yang telah menjaga, menyayangi, mendidik, dan membimbing serta mendoakan penulis, terimakasih karena telah menjadi ibu serta Ayah bagi anak-anaknya semoga selalu diberikan nikmat kesehatan dan rezeki dari Allah SWT. Serta Kakakku Terimakasih atas doa dan dukungan. Terimakasih atas segala hal yang telah diberikan sepanjang hidup penulis. Semoga skripsi ini menjadi langkah awal untuk membuat kalian bangga. Gelar sarjana ini penulis mempersembahkan khusus untuk kalian.
13. Untuk Om ku yang bernama Agus Saeful Bahri dan tanteku yang bernama Ani Sry wahyuni Terima kasih telah memberikan fasilitas untuk semuanya yang telah diberikan kepada Asri, banyak cerita dan pengalaman semenjak tinggal dilampung pada tahun 2017, Terimakasih Sudah mau bersusah payah menjaga .membimbing dan mengurus selama dilampung, banyak hikmah yang kita petik tentang pengalaman hidup. Gelar sarjana ini penulis mempersembahkan khusus untuk kalian semoga kalian bangga bisa melihat ponakan nya menjadi sarjana
14. Untuk om ku yang bernama Iwan Setiawan Amarullah dan tante ku bernama Eneng Mustianingsih terimakasih sudah membantu juga dengan fasilitas dan kebutuhan yang telah diberikan selama perkuliahan hingga saat ini. Gelar sarjana ini penulis mempersembahkan khusus untuk kalian semoga kalian bangga bisa melihat ponakannya menjadi sarjana.
15. Untuk Temen-Temen Tergeger yang beranggotakan 7 orang , yang bernama : Amelia Anggia Putri, Dewi Rahmadani, Oka Suryani, Kristiani Natalia Dalima, Yuli yanti, Vinni Agnita Rizki Terima kasih sudah menjadi Sahabat diawal kuliah yang dari awal Tidak kenal sama sekali dan sekarang menjadi sahabat dikala susah dan senang, sudah banyak cerita masa-masa sulit yang

sudah kita jalani bareng-bareng, terima kasih buat Amel yang selalu mensupport kuliah, kita sama-sama punya pengalaman yang sama pernah tinggal bareng dengan sodara kita, kadang si Amel sering marahin tetehmu ini karena sering bikin kesalahan, Dewi orangnya kalem banget orang nya sederhana ga neko-neko kita dibilang mirip kalo berdua sama orang-orang, oka orangnya baik dia orang nya mageran tapi dia orangnya tangguh juga , natali super heboh dia yang selalu bikin suasana rame, meskipun kita berdua sering berantem, berantem kita gak sampe yang namanya seminggu karna gakuat pokonya natali super duper heboh diantara yang lain, Yuli orang nya kalem sederhana dan dia orang nya penyabar dan mau mendengarkan keluhan kesah setiap ada masalah pasti curhat nya sama Yuli karna Yuli orangnya gak banyak omong baik banget pokonya, Vinni orangnya baik suka ngebucin ,sering galau nangis tiba-tiba. meskipun kita berbeda-beda sifat, sikap tapi kita selalu kompak hingga saat ini, semoga kita menjadi orang-orang sukses dan semoga kita dipertemukan disurganya allah.

16. Terimakasih buat Ka Iyan yang selalu membantu dimasa-masa sulit ,yang selalu sabar menghadapi sikap asri yang egois, emosional, keras kepala dan suka mengeluh, Terima kasih juga sudah mau antar-jemput kemana-mana dan selalu membantu, maaf kadang sering bikin jengkel, bikin emosi, bikin kesel sama sikap asri yang engga jelas, maaf juga kadang sering dimarahin, sering dibikin gupek setiap saat, semoga kebaikan ka Iyan dibalas oleh Allah SWT dan kita dipertemukan kembali di surganya Allah semoga selalu dilindungi Allah, semoga diberi kesehatan dan keberkahan dalam hidup, serta dimudahkan segala urusan, terimakasih atas pengalamannya selama ini.
17. Terima kasih keluarga besar angkatan 2017 yang saling memotivasi, melengkapi, dan saling menjaga satu sama lain, senang rasanya bisa kenal dengan berbagai macam suku ,kota terimakasih atas kebersamaan yang telah kita lalui, dan kebersamaan perjuangan selama ini, semoga kita kelak menjadi orang-orang yang sukses dan selalu dalam lindungan Allah swt.

18. Untuk Kakak-kakak angkatan 2013,2014,2015, dan 2016 Terimakasih sudah memotivasi dan membimbing kami. Untuk Adik-Adik 2018, 2019, 2020 dan 2021 terimakasih sudah menyemangati semangat buat kalian kuliahnya perjalanan kalian masih panjang.
19. Terimakasih Untuk Teman-Teman KKN Desa Jaya Makmur Tulang bawang, yang berisikan 7 orang anggota yang bernama . Dian Larasati, Ika, Nelly, Nurul Istiqomah, Yogi dan Ridho, Terimakasih atas kenangan dan kebersamaannya selama 40 hari, berbagai cerita dan berbagai pengalaman yang awalnya kita gak kenal, malu-malu buat ngomong duluan sekarang seperti keluarga, banyak pertengkaran dan pemikiran yang engga sejalan, tetapi semua itu tetep berjalan dengan baik selama KKN berlangsung, Terimakasih untuk semuanya. Semoga ilmu yang kita dapat bersama kelak dapat bermanfaat dimasyarakat.
20. Terimakasih teman-teman PLP, atas kerjasamanya kebersamaan dan dukungan selama kurang lebih 50 hari PLP di Smp Negeri 3 Natar dan Terimakasih kepada guru pamong yang sudah memberikan masukan selama PLP berlangsung dan sering dikasih makan kebaikanmu akan diingat selalu, semoga kebaikan-kebaikan semua nya menjadi amal ibadah, semoga yang kita diimpikan terwujud, semoga temen-temen semua menjadi orang-orang sukses, tetep semangat buat kalian.
21. Terimakasih buat kampus tercinta Univeristas Lampung dan almameter tercinta.
22. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini baik langsung atau tidak langsung semoga bernilai ibadah.

Semoga Allah SWT, memberikan berkah, rahmat, hidayah dan kemuliaan-nya atas kebaikan dan pengorbanan bagi kita semua. Disadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, saran dan kritik yang bersifat membangun selalu diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya bagi pembaca pada umumnya.

Bandar Lampung, 18 Febuari 2022

Penulis,

Asri Putri Handayani

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat penelitian.....	9
G. Ruang Lingkup.....	9

II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Pustaka	11
1. Minat Berwirausaha	11
2. Lingkungan Keluarga.....	13
3. Motivasi	14
4. Hasil Belajar Kewirausahaan	17
B. Hasil penelitian yang Relevan.....	20
C. Kerangka Pikir	21
D. Hipotesis.....	23

III METODE PENELITIAN

A. Jenis Metode Penelitian.....	24
B. Populasi dan Sampel	24
1. Populasi	24
2. Sampel.....	25
C. Teknik Pengambilan Sampel.....	25
D. Teknik Pengumpulan Data	26
1. Observasi.....	26
2. Wawancara.....	26
3. Kuesioner	26
E. Variabel Penelitian	27
1. Variabel Bebas	27
2. Variabel Tetap.....	27
F. Definisi Konseptual Variabel.....	27

G. Definisi Operasional Variabel.....	28
H. Uji Persyaratan Instrumen.....	30
1. Uji Validitas	31
2. Uji Reliabilitas	32
I. Teknis Analisis Data	34
1. Uji Normalitas	34
2. Uji Homogenitas	34
J. Uji Asumsi Klasik.....	35
1. Uji Kolinieran Regresi.....	35
2. Uji Multikolinieritas.....	36
3. Uji Autokorelasi	38
4. Uji Heteroskedastisitas.....	39
K. Teknis Analisis Data	40
1. Regresi Linier Sederhana	40
2. Regresi Linier Multiple	43
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	44
1. Sejarah Singkat SMK Pelita Pesawaran	44
2. Visi dan Misi Sekolah.....	45
B. Gambaran Responden Penelitian	46
C. Deskripsi Data	46
1. Lingkungan Keluarga	47
2. Motivasi	49
3. Hasil belajar Kewirausahaan	51
4. Minat Wirausaha.....	54
D. Uji Persyaratan Statistik Parametrik	56
E. Uji Asumsi Klasik untuk Regresi Ganda.....	58
F. Pengujian Hipotesis	64
G. Pembahasan	69
H. Keterbatasan Penelitian	77
V. SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	78
B. Saran	79

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Angka Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Provinsi Lampung 2020.....	2
2. Grafik Hasil kuesioner variabel lingkungan keluarga.....	4
3. Hasil kuesioner variabel motivasi siswa	5
4. Hasil kuesioner variabel hasil berlaajarkewirausahaan	6
5. Hasil penelitian yang relevan	20
6. Data jumlah siswa kelas XII SMK Pelita Pesawaran Tahun ajaran 2020/2021	24
7. Hasil Uji Validitas Butir Pertanyaan Variabel Lingkungan Keluarga.....	30
8. Hasil Uji Validitas Butir Pertanyaan Variabel Motivasi.....	31
9. Hasil Uji Validitas Butir Pertanyaan Variabel Hasil Belajar Kewirausahaan	31
10. Hasil Uji Validitas Butir Pertanyaan Variabel Minat Berwirausaha	31
11. Hasil Uji Reliabilitas Angket Lingkungan Keluarga	32
12. Hasil Uji Reliabilitas Angket Motivasi.....	33
13. Hasil Uji Reliabilitas Angket Hasil Belajar Kewirausahaan	33
14. Hasil Uji Reliabilitas Angket Minat Berwirausaha	33
15. Daftar ANAVA untuk Uji Linieritas.....	42
16. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan keluarga	47
17. Kategori Variabel Volume Lingkungan Keluarga.....	48
18. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi	50
19. Kategori Variabel Volume Motivasi.....	50
20. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar Kewirausahaan.....	52
21. Kategori Variabel Volume Hasil Belajar Kewirausahaan	53
22. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Berwirausaha.....	54
23. Kategori Variabel Volume Minat Berwirausaha	55
24. Rekapitulasi Uji Homogenitas	57
25. Rekapitulasi Uji Normalitas.....	58
26. Rekapitulasi Uji Linear	60
27. Rekapitulasi Uji Multikolinearitas	60

28. Rekapitulasi Uji Heteroskedastisitas	63
29. Rekapitulasi Data Hasil Hipotesis	66
30. Rekapitulasi Data Hasil Uji F	67
31. Rekapitulasi Hasil Uji Koefisien Determinasi	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Skema pengaruh lingkungan keluarga, motivasi, hasil belajar kewirausahaan, dan minat berwirausahasiswa kelas XII TKJ SMK Pelita Pesawaran.....	23
2. Diagram Lingkungan Kerja.....	49
3. Diagram Motivasi.....	51
4. Diagram Hasil Belajar Kewirausahaan	53
5. Diagram Minat Berwirausaha	55
6. Kurva Durbin Watson	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Penelitian Pendahuluan	84
2. Surat Balasan Penelitian Pendahuluan	85
3. Kuesioner Penelitian Pendahuluan	86
4. Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan	89
5. Instrumen Penelitian.....	93
6. Hasil Responden	99
7. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	106
8. Hasil Uji Reliabilita.....	108
9. Uji Persyaratan Data	110
10. Uji Asumsi Klasik.....	111
11. Pengujian Hipotesis.....	113
12. Surat Izin Penelitian	115
13. Surat Balasan.....	116

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu bentuk usaha menuju pendewasaan dalam kehidupan. Melalui pendidikan maka dapat tercipta kehidupan yang lebih baik. Sebagai Negara yang sedang berkembang, Indonesia selalu berusaha untuk mengejar ketinggalannya, yaitu dengan melakukan pembangunan di segala bidang kehidupan khususnya pada bidang pendidikan terutama sekolah.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang dapat memberikan pembelajaran kepada peserta didik. Sekolah juga merupakan tempat belajarnya peserta didik utama dalam lingkungan selain lingkungan keluarga. Melalui sekolah dan guru, peserta didik dapat belajar dan memperoleh pengetahuan serta keterampilan untuk mencapai cita-citanya.

Dilain pihak dihadapkan dengan beberapa kendala khususnya di bidang ketenagakerjaan, seperti perkembangan jumlah angkatan kerja yang pesat namun tidak diikuti dengan ketersediaannya lapangan pekerjaan yang cukup sehingga terjadi selisih antara angkatan kerja yang lebih besar dari kesempatan kerja, sehingga menyebabkan pengangguran. Hal ini yang menjadi fokus pemerintah dalam mengendalikan angkatan kerja dan memperluas kesempatan kerja. Indonesia masih memiliki angka pengangguran yang cukup tinggi dan tersebar ke berbagai daerah, di antaranya di Provinsi Lampung.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Lampung mencatat pada Agustus 2020, penduduk yang bekerja hingga awal Oktober 2020 mencapai 4,08 juta orang. Jumlah angkatan kerja tercatat 4,25 juta orang. Berikut adalah tabel angka pengangguran.

Tabel 1. Angka Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Provinsi Lampung 2020

Tingkatan Pendidikan	Presentase (%)
Sekolah Dasar (SD)	1,84%
Sekolah Menengah Pertama (SMP)	3,07%
Sekolah Menengah Atas (SMA)	6,62%
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	9,52%
Perguruan Tinggi DI/II/III	6,62%
Perguruan Tinggi S1	4,64%

Sumber : Republika.co.id

Berdasarkan tabel 1 dapat nyatakan bahwa adanya penawaran tenaga kerja yang tidak terserap terutama pada tingkat pendidikan SMK. Pada kondisi ketenagakerjaan, tingkat pengangguran dan penduduk yang bekerja tidak terlepas dari kinerja sektor-sektor perekonomian yang ada. Jumlah penduduk yang bekerja tiap sektor menunjukkan kemampuan sektor tersebut dalam penyerapan tenaga kerja. Status pekerjaan terbanyak menurut BPS pada Agustus 2019 adalah sebagai buruh/karyawan/pegawai sebesar 28,51%, berusaha sendiri (wirausaha) 20,48%, berusaha dibantu buruh tidak tetap/pekerja keluarga/tidak dibayar sebesar 20,19%. Sementara penduduk yang bekerja dengan status berusaha dibantu buruh tetap/dibayar memiliki presentase kecil yakni sebesar 3,02%.

Berdasarkan data tersebut, sektor wirausaha memiliki potensi yang cukup besar dalam menyediakan dan menyerap tenaga kerja. Banyak negara maju menjadikan wirausaha sebagai salah satu solusi untuk mengurangi angka pengangguran. Melalui kewirausahaan kita dapat menciptakan lapangan pekerjaan untuk diri kita sendiri maupun untuk orang lain. Menjadi wirausahawan berarti menjadi bos untuk diri sendiri, tidak ada yang mengatur dan memarahi, bebas menentukan jam kerja dan gaji untuk diri sendiri, serta siap untuk terjun dalam lila-liku dunia bisnis. besarnya peluang usaha, menjadikan latar belakang wirausaha tiak hanya sekedar kebutuhan yang dilakukan oleh pengangguran yang mau tidak mau harus memulai usaha agar bisa memiliki pendapatan. Namun, banyak juga yang menjadikan wirausaha

sebagai pekerjaan sampingan untuk mendapatkan sumber pendapatan lain di samping pendapatan utama.

Berdasarkan kriteria menjalankan suatu usaha kita dituntut untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan cepat tumbuh dan berkembang dalam diri seseorang, maka sejak dini sudah dilakukan pendidikan kewirausahaan baik melalui lingkungan keluarga, motivasi dari dalam diri, serta dari pembelajaran di sekolah. Salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang untuk berwirausaha adalah minat. Minat ditumbuhkan dari pengenalan dan pengetahuan baru. Keluarga sebagai tempat awal untuk memberikan pendidikan kepada anak sehingga keluarga akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan potensi anak. Selain keluarga, lingkungan keluarga juga turut mengambil peran dalam perkembangan minat dan bakat anak, anak yang terlahir dilingkungan keluarga yang mayoritas berprofesi guru maka akan memberikan pengaruh lebih terhadap anak tersebut sehingga memiliki minat untuk berprofesi sebagai guru, begitu juga jika lingkungan keluarga yang berprofesi sebagai wirausahawan.

Menjadi seorang wirausahawan juga membutuhkan dorongan atau motivasi yang kuat dari dalam diri. memiliki motivasi untuk menjadi wirausahawan tentu akan semakin menambah semangat, fokus, dan terarah dalam melakukan segala kegiatan yang berkaitan dengan wirausaha. menjalankan sebuah usaha juga bukan perkara mudah. selain lingkungan keluarga dan motivasi, diperlukan juga pengetahuan dalam mengelola usaha agar dapat menjadi wirausahawan yang sukses. pengetahuan tersebut dapat diperoleh melalui pendidikan di sekolah. pemerintah telah menambahkan mata pelajaran dalam kurikulum tahun 2013, yang akan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang hendaknya dapat dijadikan modal awal atau pendorong untuk menjadi wirausahawan. dalam pelaksanaan penelitian yang menjadikan landasan atau dasar dalam pemilihan tempat karena berawal dari adanya pembelajaran kewirausahaan yang terdapat disekolah tersebut sehingga menjadikan saya untuk mengambil sekolah SMK Pelita Pesawaran kedalam penelitian saya karena berkesinambungan dengan yang terdapat dilapangan

maka dari itu saya menjadikan sekolah tersebut sebagai lokasi dalam penelitian.

Berdasarkan dalam penelitian ini juga mengambil mengenai minat untuk melakukan wirausaha maka dalam kesempatan ini konteks yang jadi pedoman dalam mengambil intisari persoalan ini adalah minat berwirausaha yang tak lain adalah ntuk meningkatkan siswa-siswi SMK Pelita Pesawaran, minat berwirausaha adalah untuk mengembangkan usaha sendiri yang dimiliki oleh seseorang untuk menambah usaha dan menawarkan lowongan pekerjaan kepada manusia yang dalam hal ini para pencari kerja. SMK Pelita Pesawaran sudah menerapkan kurikulum 2013 yang didalamnya memuat mata pelajaran kewirausahaan untuk semua kompetensi jurusan. Sehingga dengan diberikannya mata pelajaran kewirausahaan, harapanya agar siswa memiliki kemampuan dan dorongan untuk memulai wirausaha. Oleh sebab itu, peneliti melakukan penelitian pendahuluan dengan memberikan kuesioner pada 20 Siswa kelas XII Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMK Pelita Pesawaran. Hal tersebut bertujuan untuk memperoleh gambaran awal terkait minat berwirausaha Siswa kelas XII Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMK Pelita Pesawaran. berikut adalah tabel yang akan membantu menjawab latar belakang sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Penyebaran Angket Kuisisioner Variabel Lingkungan Keluarga

No	Pertanyaan	Jawaban		Jumlah Responden
		Ya	Tidak	
1	Orang Tua selalu mengajarkan untuk Berwirausaha	15%	85%	20 Orang
2	Memiliki Keluarga yang sudah Berwirausaha untuk jadi motivasi kedepanya	10%	90%	20 Orang
3	Penghasilan orang tua yang mampu memenuhi kebutuhan Keluarga sendiri	25%	75%	20 Orang
4	Memiliki dorongan dari keluarga untuk berwirausaha guna menambah penghasilan	30%	70%	20 orang

Sumber : Penyebaran Angket Kepada Siswa

Berdasarkan tabel 2 dapat dinyatakan bahwa banyak orang tua siswa yang belum mengajarkan wirausaha pada anaknya, dalam lingkungan keluarga juga belum banyak siswa yang memiliki keluarga yang sudah berwirausaha, penghasilan orang tua yang masih belum memenuhi kebutuhan, dan masih banyak orang tua yang belum memberikan dukungan bagi anaknya untuk berwirausaha. Meskipun berwirausaha memiliki banyak resiko, namun sebagai keluarga harus sebisa mungkin untuk tetap memfasilitasi anak yang ingin mulai berwirausaha. Berwirausaha dengan memproduksi barang atau jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat dan laku terjual di pasaran dapat menambah pendapatan yang bisa membantu perekonomian keluarga. Berikut tabel penyebaran angket motivasi siswa:

Tabel 3. Hasil Penyebaran Angket Kuisisioner Motivasi Siswa

No	Pertanyaan	Jawaban		Jumlah Responden
		Ya	Tidak	
1	Memiliki keinginan untuk berwirausaha	30%	70%	20 Orang
2	Memiliki kesempatan untuk kegiatan jual beli dan promosi	40%	60%	20 Orang
3	Berupaya memiliki pekerjaan dengan jam kerja yang fleksibel	30%	70%	20 Orang
4	Bisa melihat peluang usaha dari suatu kejadian	20%	80%	20 orang

Sumber : Penyebaran Angket Kepada Siswa

Berdasarkan tabel 3 digambarkan bahwa masih cukup rendahnya motivasi siswa untuk berwirausaha, hal tersebut karena masih banyak siswa yang belum memiliki keinginan untuk berwirausaha, tidak menyukai kegiatan jual beli dan mempromosikan produk, tidak ingin memiliki jam kerja yang fleksibel, dan belum bisa melihat peluang usaha dari suatu kejadian. Berwirausaha memiliki resiko yang besar dimana jika produknya tidak terjual di pasaran, maka seorang wirausaha akan mengalami kerugian, namun jika produknya laku di pasaran maka akan memperoleh keuntungan. Sehingga memiliki motivasi dalam berwirausaha akan sangat penting untuk membangun pondasi agar konsisten dalam menjalankan suatu usaha.

Tabel 4. Hasil Penyebaran Angket Kuisisioner Variabel Hasil Belajar Kewirausahaan

No	Pertanyaan	Jawaban		Jumlah Responden
		Ya	Tidak	
1	Memiliki pemahaman teori dalam berwirausaha	55%	45%	20 Orang
2	Pernah melakukan praktek berjualan	30%	70%	20 Orang
3	Pernah praktek mengelola uang untuk modal usaha sendiri	25%	75%	20 Orang
4	Nilai Mata Pelajaran kewirausahaan diatas KKM	65%	35%	20 orang

Sumber : Penyebaran Angket Kepada Siswa

Berdasarkan tabel 4 dapat dikatakan bahwa lebih dari setengah siswa yang menjadi responden sudah memiliki pemahaman teori tentang berwirausaha dan nilai di atas KKM, namun masih banyak siswa yang belum praktek berjualan dan praktek mengelola uang untuk modal usaha sendiri. Hal tersebut menggambarkan bahwa siswa masih kurang memiliki pengalaman praktek langsung dalam mata pelajaran kewirausahaan. Siswa yang ragu untuk menerapkan teori yang sudah didapat dalam kehidupan. Karena siswa juga tahu tentang resiko dari sebuah wirausaha, akan lebih baik jika di sekolah siswa mendapat bimbingan saat praktek menjalankan wirausahanya sehingga memiliki pengalaman untuk membuat wirausaha setelah lulus dari sekolah.

SMK Pelita Pesawaran merupakan sekolah kejuruan yang telah banyak meluluskan siswa melalui bidang keahlian kejuruan yang diminati serta bakat yang dikuasai oleh siswa. seiring berjalanya waktu, lapangan pekerjaan semakin sedikit dan jumlah angkatan kerja semakin meningkat setiap tahun yang menyebabkan tingginya angka pengangguran. kini SMK tidak lagi hanya mempersiapkan tenaga kerja yang profesional yang siap kerja tetapi juga menyiapkan siswa untuk berwirausaha. SMK yang menyiapkan tamatan untuk siap kerja dan diharapkan untuk mampu berwirausaha. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti akan melaksanakan penelitian dengan judul **"Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi, dan Hasil Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa"** (Studi Kasus Siswa Kelas XII SMK Pelita Pesawaran).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- 1) Masih rendahnya pengetahuan mengenai literasi kewirausahaan dikalangan siswa-siswi, sehingga sering ditemukan masalah dibagian keuangan terutama pada saat mengambil keputusan memulai usaha.
- 2) Angka tingkat pengangguran terbuka (TPT) yang justru didominasi oleh lulusan Sekolah Menengah Kejuruan.
- 3) Sektor pegawai dan karyawan yang kurang sesuai dengan jenjang kelulusan SMK, sehingga diperlukan sektor lain yang mampu menyerap angkatan kerja lulusan SMK.
- 4) Masih rendahnya minat siswa SMK Pelita Pesawaran khususnya Jurusan TKJ yang setelah lulus menjadi wirausahawan dan tidak mencapai target yang ditetapkan oleh Pemerintah.
- 5) Masih rendahnya lingkungan keluarga yang mendukung siswa dalam berwirausaha.
- 6) Masih rendahnya motivasi siswa kelas XII TKJ SMK Pelita Pesawaran.dalam berwirausaha.
- 7) Masih rendahnya hasil belajar kewirausahaan siswa kelas XII TKJ SMK Pelita Pesawaran.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah yang ada serta keterbatasan ilmu dan waktu, pada penelitian ini dibatasi pada kajian Lingkungan Keluarga (X_1), Motivasi (X_2), Hasil Belajar Kewirausahaan (X_3), dan Minat Berwirausaha (Y), Siswa Kelas XII SMK Pelita Pesawaran.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut.

1. Apakah ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Komputer dan Jaringan SMK Pelita Pesawaran?
2. Apakah ada pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Komputer dan Jaringan SMK Pelita Pesawaran?
3. Apakah ada pengaruh hasil belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha Siswa Kelas XII Teknik Komputer dan Jaringan SMK Pelita Pesawaran?
4. Apakah ada pengaruh lingkungan keluarga, motivasi, dan hasil belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Komputer dan Jaringan SMK Pelita Pesawaran?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Komputer dan Jaringan SMK Pelita Pesawaran.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Komputer dan Jaringan SMK Pelita Pesawaran.
3. Untuk mengetahui pengaruh hasil belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Komputer dan Jaringan SMK Pelita Pesawaran.
4. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga, motivasi, dan hasil belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Komputer dan Jaringan SMK Pelita Pesawaran.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian terhadap minat beli adalah :

1. Manfaat Pengembangan Keilmuan

Diharapkan dapat menjadi literatur bagi penelitian lanjutan dan bermanfaat secara teori dan aplikasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan tentang minat berwirausaha.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Siswa, diharapkan dapat memotivasi dan memberikan informasi kepada para siswa terhadap minat berwirausaha khususnya siswa kelas XII SMK Pelita Pesawaran, agar tidak hanya berorientasi pada dunia kerja dan dapat berwirausaha menciptakan lapangan kerja baik untuk diri sendiri maupun untuk orang lain.
- b. Bagi Sekolah, dapat memberikan masukan dan manfaat yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan agar memberikan latihan atau praktek dalam mata pelajaran kewirausahaan sehingga dapat memberikan motivasi dan pengalaman bagi siswa agar kemudian dapat berwirausaha secara mandiri.
- c. Bagi Peneliti, diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi bagi para peneliti berikutnya yang ingin melakukan penelitian di bidang ini dan ilmu yang didapatkan dapat diterapkan ketika memasuki dunia pendidikan.

G. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah :

1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Lingkungan Keluarga, Motivasi, Hasil Belajar Kewirausahaan, dan Minat Berwirausaha.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas XII Teknik Komputer dan Jaringan SMK Pelita Pesawaran.

3. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Pelita Pesawaran sejak November 2020 sampai Juli 2021.

II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Pustaka

1. Minat Berwirausaha

Minat Berwirausaha adalah Setiap kegiatan yang dilakukan akan mendapatkan hasil yang lebih bagus apabila dilandasi oleh minat. Menurut Ayuningtias (2015: 54), Minat diartikan sebagai kecenderungan subjek yang menetap, untuk tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi itu. Minat ialah perasaan tertarik pada suatu topik yang sedang dibahas atau dipelajari untuk itu kerap digunakan istilah perhatian. Sedangkan menurut Crow & Crow (dalam Djaali, 2008: 121), mengatakan minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Minat berwirausaha berasal dari dalam diri seseorang untuk menciptakan sebuah bidang usaha. Minat adalah suatu dorongan atau keinginan yang muncul pada diri seseorang untuk meraih sesuatu dengan bekerja keras dan berani mengambil resiko. Alma (2001: 6) mendefinisikan berwirausaha sebagai kegiatan untuk melakukan suatu usaha berdasarkan ide-ide kreatif dan inovatif dengan karakteristik kepribadiannya berani menghadapi tantangan, siap mental, mempunyai kepercayaan diri, berorientasi ke masa depan, serta memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan. Menurut Kasmir (2013, 6-8), Minat berwirausaha merupakan keinginan, ketertarikan, serta kesediaan individu untuk bekerja keras dalam memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa takut dengan resiko yang akan terjadi. Sedangkan menurut Suryaman (2006: 22), minat berwirausaha adalah kemampuan memberanikan diri dalam memenuhi kebutuhan hidup serta memecahkan permasalahan hidup, memajukan atau menciptakan usaha baru dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri.

Minat berwirausaha merupakan keinginan atau kecenderungan hati dari dalam diri individu yang memiliki keberanian menciptakan ide-ide kreatif, dinamis, dan inovatif dan memiliki kemampuan untuk mengorganisir dan mengelola sumber daya yang ada dengan memperhatikan kebutuhan modal guna mengembangkan usaha yang diciptakannya demi mencapai tujuan yang diinginkan.

Indikator minat berwirausaha menurut Alma (2016: 12) menyatakan bahwa indikator minat berwirausaha adalah sebagai berikut :

- 1) Pribadi (*Personal*), menyangkut aspek-aspek kepribadian seseorang adalah keinginan untuk berprestasi, adanya sifat penasaran, keinginan menanggung resiko, faktor pendidikan dan pengalaman.
- 2) Sosial (*Sociological*), menyangkut masalah hubungan dengan family adalah adanya hubungan dengan orang lain, adanya tim yang dapat diajak kerjasama dalam berusaha, adanya bantuan keluarga dalam berbagai kemudahan, adanya pengalaman dalam dunia bisnis sebelumnya.
- 3) Lingkungan (*Environmental*), menyangkut hubungan dengan lingkungan adalah adanya persaingan dalam dunia kehidupan, adanya sumber-sumber yang bisa dimanfaatkan, mengikuti latihan-latihan bisnis, kebijakan pemerintah membeli produk atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat atau kegunaannya).

Maldini (2018: 4) menyebutkan bahwa ada hal-hal yang dapat memicu minat peserta didik untuk berwirausaha yakni: 1) Adanya praktik kecil-kecilan dalam bisnis dengan teman-teman, 2) Adanya tim bisnis di sekolah yang dapat diajak bekerja sama dalam berwirausaha., dan 3) Adanya dorongan dari orang tua dan family untuk berwirausaha. 4. Adanya pengalaman dalam berwirausaha.

2. Lingkungan Keluarga

Kegiatan pendidikan selalu berlangsung di dalam suatu lingkungan, salah satunya lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama karena manusia pertama kalinya memperoleh pendidikan di lingkungan ini sebelum mengenal lingkungan yang lain. Selain itu di lingkungan keluarga manusia mengalami proses pendidikan sejak lahir bahkan sejak dalam kandungan (Tresnati, 2016: 26). Soekanto dalam Jamil (2014: 90) mengatakan lingkungan pertama yang berhubungan dengan anak adalah orang tuanya, saudara-saudaranya serta mungkin kerabat dekatnya yang tinggal serumah. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (2010: 61) bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga yang sehat besar artinya untuk pendidikan dalam ukuran kecil, tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, negara dan dunia. Menurut Achmad Hufad dalam Aziz (2015: 15), keluarga adalah suatu kelompok sosial yang ditandai oleh tempat tinggal bersama, kerjasama ekonomi, dan reproduksi yang dipersatukan oleh pertalian perkawinan atau adopsi yang disetujui secara sosial, yang saling berinteraksi sesuai dengan peranan-peranan sosialnya.

Pendapat lain juga dikemukakan Hasbullah dalam Yana (2014: 2) lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan didikan dan bimbingan. Dikatakan juga lingkungan yang utama, karena sebagian besar kehidupan anak adalah di dalam keluarga sehingga pendidikan yang banyak di terima oleh anak adalah dalam keluarga. Sedangkan menurut Dalyono (2009:59) keluarga adalah ayah, ibu dan anak-anak serta famili yang menjadi penghuni rumah.

Indikator Lingkungan Keluarga Menurut Slameto (2010:55-60), indikator lingkungan keluarga adalah sebagai berikut:

- 1) Cara orang tua mendidik
- 2) Relasi antar anggota keluarga
- 3) Suasana rumah

- 4) Keadaan ekonomi keluarga
- 5) Pengertian orang tua
- 6) Latar belakang kebudayaan

3. Motivasi

Menurut Bangun (2012: 312), Motivasi berasal dari kata motif (*motive*), yang berarti dorongan dengan demikian motivasi berarti suatu kondisi yang mendorong atau menjadi sebab seseorang melakukan suatu perbuatan/kegiatan yang berlangsung secara sadar. Menurut Rusdiana (2014: 70), Kata motivasi atau motivation berarti pemberian motif, penimbunan motif, yang menimbulkan dorongan, atau keadaan yang menimbulkan dorongan. Motivasi dapat pula berarti sebagai faktor yang mendorong orang untuk bertindak dengan cara tertentu. Motivasi juga diartikan sebagai kesediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi ke arah tujuan-tujuan organisasi yang dikondisikan oleh kemampuan upaya untuk memenuhi kebutuhan individual. Motivasi adalah serangkaian sikap dan nilai-nilai yang mempengaruhi individu untuk mencapai hal yang spesifik sesuai dengan tujuan individu.

Motivasi meliputi perasaan unik, pikiran dan pengalaman masa lalu yang merupakan bagian dari hubungan internal dan eksternal perusahaan. Selain itu motivasi dapat pula diartikan sebagai dorongan untuk melakukan tindakan karena mereka ingin melakukannya. (Rivai, 2009:837). Motivasi berasal dari kata latin “moreve” yang berarti dorongan dalam diri manusia untuk bertindak dan berperilaku. (Notoadmodjo, 2009:114). Menurut Daft (2011:373) Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan yang muncul dalam diri ataupun dari luar diri seseorang dan membangkitkan semangat serta ketekunan untuk mencapai sesuatu yang diinginkan. Setiap siswa memiliki motivasi tersendiri dalam melakukan setiap kegiatannya. Minat berwirausaha akan terbentuk apabila siswa memiliki motivasi, seperti ingin menjadi seorang wirausahawan muda yang dapat menciptakan lapangan pekerjaan. Dengan demikian, siswa memiliki dorongan untuk melakukan

wirausaha dan melakukannya dengan giat guna mencapai hasil dari wirausaha tersebut.

a. Indikator Motivasi

Menurut Nadzir dan Ingarianti (2015: 586) ada tiga aspek gaya hidup yang menjurus kepada hedonis yaitu:

- 1) Aktivitas, yang berarti cara individu menggunakan waktunya, yang diwujudkan dalam tindakan nyata yang bisa dilihat. Seperti, menghabiskan waktu diluar rumah dan membeli barang yang kurang diperlukan.
- 2) Minat, yang berarti sesuatu yang menarik dari suatu lingkungan seseorang dalam memperhatikannya. Minat dapat muncul dalam hal sesuatu yang dapat menambah kesenangan hidup. Contohnya mode berpakaian, makanan, dan benda-benda mewah.
- 3) Opini, yang berarti pendapat seseorang dalam merespon keadaan saat muncul pernyataan atau isu tentang produk yang berkaitan dengan hidup

b. Jenis-jenis Motivasi

Dalam berwirausaha, motivasi menjadi landasan dalam melakukan setiap kegiatan wirausaha agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Siswadi (2013: 7), beberapa jenis motivasi diantaranya adalah prestasi, afiliasi, kompetensi, dan kekuasaan. Motivasi prestasi (*achievement motivation*) adalah dorongan dalam diri seseorang untuk mengatasi segala tantangan dan hambatan dalam mencapaitujuan.

- 1) Motivasi afiliasi (*affiliation motivation*), adalah dorongan untuk berhubungan dengan orang-orang atas dasar sosial. Orang-orang yang bermotivasi afiliasi bekerja lebih baik apabila mereka dipuji karena sikap dan kerja sama merekayang menyenangkan.
- 2) Motivasi kompetensi (*competence motivation*), adalah dorongan untuk mencapai keunggulan kerja, meningkatkan ketrampilan dalam memecahkan masalah, danberusaha keras untuk inovatif.

- 3) Motivasi kekuasaan (*power motivation*), adalah dorongan untuk mempengaruhi orang-orang dan mengubah situasi. Orang-orang yang bermotivasi kekuasaan ingin menimbulkan dampak dan mau memikul resiko untuk melakukan hal itu.

Motivasi akan terbentuk dari kebutuhan manusia. Oleh sebab itu, untuk memahami motivasi perlu untuk memahami berbagai jenis kebutuhan. Menurut Abraham H. Maslow pada intinya berkisar pada pendapat bahwa manusia mempunyai lima tingkat atau hierarki kebutuhan, yaitu:

- 1) Kebutuhan fisiologi (*Physiologi needs*), adalah kebutuhan yang paling dasar yang harus dipenuhi oleh seorang individu. Contohnya kebutuhan makan, minum, rumah, pakaian dan lain-lain.
- 2) Kebutuhan rasa aman (*safety and security needs*), adalah kebutuhan yang diperoleh setelah yang pertama terpenuhi. Pada kebutuhan tahap kedua ini seorang individu menginginkan memperoleh rasa aman, dalam kehidupan berkeluarga, dan bermasyarakat dengan terpenuhinya aspek-aspek perlindungan melalui keberhasilan usaha.
- 3) Kebutuhan sosial (*social needs*), adalah kebutuhan yang memperlihatkan seseorang yang membutuhkan pengakuan atau penghormatan dari orang lain, misalnya memperoleh keleluasaan dan peluang yang lebih besar untuk melakukan kontak sosial dalam membangun persahabatan dan relasi bisnis.
- 4) Kebutuhan harga diri (*Esteem needs*), adalah kebutuhan seseorang untuk memperoleh harga diri/respek diri. Pada tahap ini seseorang memiliki keinginan kuat untuk memperlihatkan prestasi yang dimiliki.
- 5) Kebutuhan pengakuan diri (*self actualization needs*), adalah kebutuhan tertinggi dalam teori Maslow. Pada tahap ini seseorang ingin menggunakan potensi yang dimiliki dan mengaktualisasikannya dalam bentuk pengembangan dirinya dengan memperoleh pengakuan masyarakat atas hasil karyanya yang bermanfaat bagi kepentingan banyak orang.

4. Hasil Belajar Kewirausahaan

Menurut Hamzah B (2011:17), hasil belajar merupakan pengalaman-pengalaman belajar yang diperoleh siswa dalam bentuk kemampuan-kemampuan tertentu. Setiap proses belajar selalu menghasilkan hasil belajar. Menurut Diyanti (2013: 3), hasil belajar adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa yang berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran yang diberikan kepada siswa serta nilai-nilai yang terdapat pada kurikulum. Bahwa hasil belajar adalah merupakan hasil belajar yang telah dicapai seseorang dikatakan berprestasi apabila ia dapat mencapai suatu hasil yang maksimal dari apa yang sudah dilakukan memperoleh prestasi.

Menurut Hamalik (2007: 30), hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi pada setiap individu yang ditandai dengan bertambahnya pengetahuan dan berkembangnya kemampuan, khususnya dalam hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan. Siswa diharapkan dapat memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk berwirausaha dan dapat menumbuhkan minat untuk berwirausaha.

a. Indikator Hasil Belajar

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006: 202-208), menyatakan bahwa indikator dari hasil belajar yaitu:

- 1) Aspek kognitif, penggolongan tujuan ranah kognitif oleh Bloom, mengemukakan adanya 6 (enam) kelas/ tingkat yakni:
 - a) Pengetahuan, dalam hal ini siswa diminta untuk mengingat kembali satu atau lebih dari fakta-fakta yang sederhana.

- b) Pemahaman, yaitu siswa diharapkan mampu untuk membuktikan bahwa ia memahami hubungan yang sederhana di antara fakta-fakta atau konsep
 - c) Penggunaan/ penerapan, disini siswa dituntut untuk memiliki kemampuan untuk menyeleksi atau memilih generalisasi/ abstraksi tertentu (konsep, hukum, dalil, aturan, cara) secara tepat untuk diterapkan dalam suatu situasi baru dan menerapkannya secara benar.
 - d) Analisis, merupakan kemampuan siswa untuk menganalisis hubungan atau situasi yang kompleks atau konsep-konsep dasar.
 - e) intesis, merupakan kemampuan siswa untuk menggabungkan unsur-unsur pokok ke dalam struktur yang baru.
 - f) Evaluasi, merupakan kemampuan siswa untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki untuk menilai suatu kasus.
- 2) Aspek Afektif
- Tujuan ranah afektif berhubungan dengan hierarki perhatian, sikap, penghargaan, nilai, perasaan, dan emosi. Kratwohl, Bloom, dan Masia mengemukakan taksonomi tujuan ranah kognitif meliputi 5 kategori yaitu menerima, merespons, menilai, mengorganisasi, dan karakterisasi.
- 3) Aspek psikomotorik
- Tujuan ranah psikomotorik berhubungan dengan keterampilan motorik, manipulasi benda atau kegiatan yang memerlukan koordinasi saraf dan koordinasi badan. Kibler, Barket, dan Miles mengemukakan taksonomi ranah psikomotorik meliputi gerakan tubuh yang mencolok, ketepatan gerakan yang dikoordinasikan, perangkat komunikasi non verbal, dan kemampuan berbicara.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Slameto (2010: 54-59), faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terbagi menjadi dua, yakni faktor internal yang merupakan faktor yang berasal dari dalam, dan faktor eksternal yakni faktor yang berasal dari luar.

1) Faktor intern, meliputi:

- a) Faktor jasmani Yang termasuk ke dalam faktor jasmani yaitu faktor kesehatan dan cacat tubuh.
- b) Faktor psikologis Sekurang-kurangnya ada tujuh faktor yang tergolong dalam faktor psikologi yang mempengaruhi belajar, yaitu: intelegensi, perhatian, minat, bakat, kematangan dan kesiapan.
- c) Faktor kelelahan Kelelahan pada seseorang dapat dibedakan menjadi dua, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.

2) Faktor ekstern, meliputi:

- a) Faktor keluarga siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan (Slameto, 2010: 60).
- b) Faktor sekolah Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini adalah mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah (Slameto, 2010: 64).
- c) Faktor masyarakat Masyarakat sangat berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaannya siswa dalam

masyarakat. Faktor ini meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan dalam masyarakat (Slameto, 2010: 69-70).

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Banyak hasil penelitian yang relevan yang sudah dilakukan oleh peneliti terdahulu. berbagai hasil penelitian yang relevan ini penulis gunakan sebagai acuan dan bahan pertimbangan untuk mengkaji permasalahan yang ada dalam penelitian ini.

Tabel 5. Hasil Penelitian yang Relevan

No	Penulis	Judul	Hasil
1	Dian Septiani (2016)	Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Tridinanti Palembang)	Adanya Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Tridinanti Palembang)
2	Asep Munawar dan Nono Supriatna, M.Si. (2018)	Pengaruh Sikap Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Siswa	Adanya Pengaruh Sikap Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Siswa
3	Puji Hartono (2013)	Pengaruh Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas X Smk Negeri 1 Ambal Tahun Pelajaran 2012/2013	Adanya Pengaruh Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas X Smk Negeri 1 Ambal Tahun Pelajaran 2012/2013

4	Anita Wiani (2018)	Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik Smk Di Kabupaten Subang	Adanya Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik Smk Di Kabupaten Subang
5	Adhitio Maldini dan M. Giatman (2018)	Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Gambar Bangunan Smk Negeri 4 Pariaman Tahun Pelajaran 2017/2018	Adanya Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Gambar Bangunan Smk Negeri 4 Pariaman Tahun Pelajaran 2017/2018
6	Icha Setya Diyanti (2012)	Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smk Gema 45 Surabaya	Adanya Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smk Gema 45 Surabaya

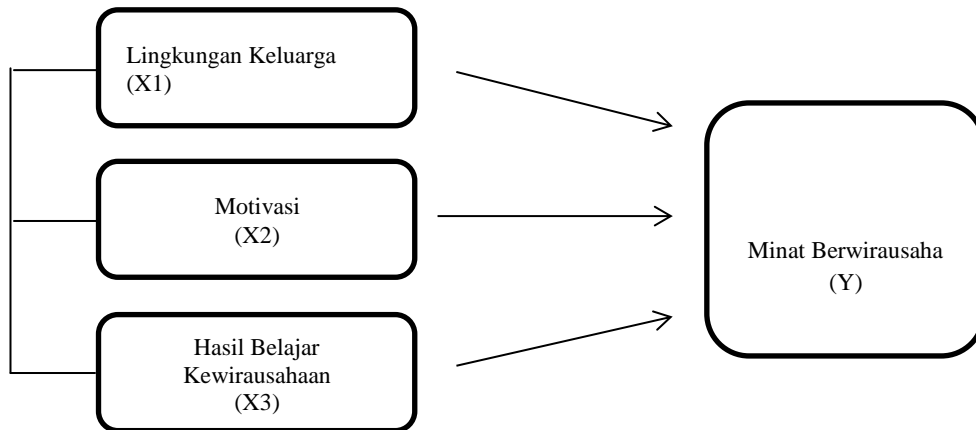
C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan faktor yang sudah diidentifikasi dalam masalah ini. Berikut kerangka pikir dalam penelitian ini. melimpahnya jumlah sumber daya manusia harus diiringi dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia tersebut. Peningkatan kualitas sumber daya manusia sangat diperlukan pada era globalisasi, dimana tidak ada lagi batasan antar negara. Oleh sebab itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia bertujuan agar manusia dapat mengikuti perkembangan jaman dan dapat bersaing dengan masyarakat dari negara lain.

Kemudian di era industri 4.0 juga membuat bidang industri sudah menggunakan alat-alat berteknologi tinggi yang kebanyakan masih belum bisa dioperasikan oleh para pekerja Indonesia, sehingga membutuhkan tenaga kerja asing untuk mengoperasikan alat-alat tersebut.. Setiap harinya jumlah tenaga kerja asing di Indonesia semakin meningkat, sehingga dapat mempersempit peluang kerja untuk masyarakat lokal. Bahkan maraknya tenaga kerja asing dan PHK menjadi salah satu faktor utama tingginya angka pengangguran di Indonesia. Tingginya angka pengangguran di Indonesia juga masih didominasi oleh lulusan SMA sederajat. Hal tersebut menggambarkan bahwa lulusan SMA sederajat masih kalah dalam persaingan dunia kerja. Oleh sebab itu, diperlukan alternative lain untuk mengurangi angka pengangguran seperti melakukan wirausaha. wirausaha sudah banyak dilakukan di berbagai negara maju dan terbukti dapat mengurangi jumlah pengangguran. Namun, minat berwirausaha di Indonesia masih sangat rendah.

Hal tersebut karena banyaknya masyarakat yang beranggapan bahwa berwirausaha memiliki banyak resiko kegagalan serta pendapatan yang tidak menentu. Lingkungan keluarga yang kurang mendukung dapat menjadi penghalang terbesar bagi seseorang untuk berwirausaha. Karena motivasi terbesar selain datang dari diri sendiri juga dipengaruhi oleh lingkungan keluarga. sehingga jika lingkungan keluarga tidak mendukung maka akan mengurangi motivasi yang juga dapat mengurangi minat dalam berwirausaha. Oleh sebab itu, Pemerintah memasukan mata pelajaran kewirausahaan dalam kurikulum pembelajaran siswa.

Berdasarkan dalam proses ini siswa dapat memperoleh bimbingan tentang kewirausahaan di sekolah, dan membantu meningkatkan minat siswa dalam berwirausaha. Kerangka pikir di atas dapat dibuat paradigma penelitian sebagai berikut: variabel Lingkungan Keluarga (X_1), variabel Motivasi (X_2), dan variabel Hasil Belajar Kewirausahaan (X_3), serta variabel Minat Berwirausaha (Y) yang digambarkan dalam skema penelitian sebagai berikut :



Gambar 1. Skema Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi, dan Hasil Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

D. Hipotesis

Berdasarkan keterangan teori dan kerangka pikir di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Komputer dan Jaringan SMK Pelita Pesawaran.
2. Ada pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Komputer dan Jaringan SMK Pelita Pesawaran.
3. Ada pengaruh hasil belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Komputer dan Jaringan SMK Pelita Pesawaran.
4. Ada pengaruh lingkungan keluarga, motivasi, dan hasil belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Komputer dan Jaringan SMK Pelita Pesawaran.

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah deskriptif verifikatif dengan tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk memperoleh gambaran variabel independen terhadap variabel dependen, dan penelitian verifikatif bertujuan untuk menguji kebenaran hipotesis dari pengumpulan data di lapangan. Metode penelitian yang digunakan adalah survei, yang bertujuan untuk menguji adanya hubungan dan sebab akibat antara dua variabel atau lebih.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan anggota yang digunakan sebagai responden dari sebuah penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) SMK Pelita Pesawaran dengan jumlah siswa 65 orang.

Tabel 6. Data Jumlah Siswa Kelas XII Teknik Komputer Jaringan (TKJ) SMK Pelita Pesawaran Pada Tahun Ajaran 2020/2021

No.	Kelas	Jumlah Siswa Laki-Laki	Jumlah Siswa Perempuan	Total
1.	X TKJ 1	23	10	33
2.	X TKJ 2	20	12	32
	Jumlah	43	22	65

Sumber: Tata Usaha SMK Pelita Pesawaran

2. Sampel

Sampel adalah sebagian karakteristik atau ciri yang dimiliki oleh suatu populasi atau bagian kecil yang diambil dari anggota populasi berdasarkan prosedur yang sudah ditentukan sehingga bisa digunakan untuk mewakili populasinya (Nurdin dan Hartati, 2019:95). Menurut Arikunto (2012: 104), jika jumlah populasi kurang dari seratus orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya. dalam penelitian ini menghitung besarnya sampel dari populasi, maka jumlah sampel adalah seluruh siswa kelas XII Teknik Komputer dan Jaringan SMK Pelita Pesawaran dengan jumlah siswa 65 orang.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Sampling yaitu proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2008:93). teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah total sampling. Menurut Tohardi (2019:477), menyatakan bahwa total *sampling* (sampel jenuh) adalah cara penetapan jumlah sampel dengan cara mengambil atau menggunakan semua anggota populasi menjadi sampel, dengan catatan bahwa jumlah sampel tersebut <100. Jumlah sampe <100 dari sebuah populasi disebut populasi kecil, sehingga pengambilan semua anggota populasi dinamakan total *sampling*. Selaras dengan pendapat Syamsuni (2019:165), mengatakan bahwa jika jumlah populasi dalam penelitian dibawah 100, maka digunakan dengan cara total sampling. Dengan ini teknik sampel yang diambil dari penelitian tersebut adalah sebanyak 65 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan kuesioner.

a. Observasi

Observasi memiliki suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik ini digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar Sugiyono (2016: 145). observasi ini dilakukan pada 10 Desember 2020 di SMK Pelita Pesawaran untuk mengamati kegiatan yang dilakukan siswa dan objek lainnya secara langsung (observasi terbuka) yang bertujuan untuk memperkuat data dari wawancara yang dilakukan. observasi dalam penelitian ini dilaksanakan *offline* pada saat penelitian pendahuluan di SMK Pelita Pesawaran.

b. Wawancara

Merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan bertanya langsung kepada narasumber. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan pada untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Wawancara tersebut dilakukan pada 10 Desember 2020 untuk mendapatkan data awal permasalahan yang ada saat itu di SMK Pelita pesawaran. Wawancara dilaksanakan secara *offline* dan teknik wawancara dilakukan dengan wawancara bebas terhadap guru di SMK Pelita Pesawaran tanpa menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis.

c. Kuesioner

Kuesioner digunakan untuk pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan melalui *google form* kepada responden untuk dijawab. Sasaran dari kuesioner ini adalah siswa kelas XII TKJ SMK Pelita Pesawaran. kuesioner ini digunakan untuk memperoleh data lingkungan keluarga, motivasi, hasil belajar kewirausahaan, dan minat berwirausaha.

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016: 38). Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu :

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel ini sering disebut variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2013). dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Lingkungan Keluarga (X_1), Motivasi (X_2), dan Hasil Belajar Kewirausahaan (X_3).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat berwirausaha (Y).

F. Definisi Konseptual Variabel

Definisi konseptual variabel ini merupakan penjelasan dari variabel masing-masing yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Definisi konseptual dari variabel-variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lingkungan Keluarga (X_1)

Lingkungan keluarga merupakan wadah bagi anak untuk mendapatkan pendidikan pertama dan menyatakan diri sebagai manusia sosial di dalam hubungan interaksi dengan kelompoknya.

2. Motivasi (X_2)

Motivasi merupakan dorongan bagi seseorang untuk melakukan sesuatu. jika siswa memiliki motivasi ingin menjadi seorang wirausahawan muda yang dapat menciptakan lapangan pekerjaan.

3. Hasil Belajar Kewirausahaan (X_3)

Hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi pada setiap individu yang ditandai dengan bertambahnya pengetahuan dan berkembangnya kemampuan, khususnya dalam hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan yang diadakan di sekolah. Setelah mempelajari tentang kewirausahaan, siswa diharapkan dapat memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk berwirausaha dan dapat menumbuhkan minat untuk berwirausaha.

4. Minat Berwirausaha (Y)

Minat berwirausaha merupakan keinginan atau kecenderungan hati dari dalam diri individu yang memiliki keberanian menciptakan ide-ide kreatif, dinamis, dan inovatif dan memiliki kemampuan untuk mengorganisir dan mengelola sumber daya yang ada dengan memperhatikan kebutuhan modal guna mengembangkan usaha yang diciptakannya demi mencapai tujuan yang diinginkan.

G. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara melihat pada dimensi tingkah laku atau properti yang ditunjukkan oleh konsep dan mengkategorikan hal tersebut menjadi elemen yang dapat diamati dan diukur (Sujarwo, 2009: 174). Definisi operasional variabel dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel bebas dan satu variabel terikat.

a. Lingkungan Keluarga (X_1)

Merupakan skor jawaban dari responden terhadap keefektifitasan lingkungan keluarga dalam membentuk minat berwirausaha siswa. Indikatornya sebagai berikut :

1. Orang tua mengajarkan bagaimana cara berwirausaha.
2. Hubungan antar anggota keluarga, jika ada anggota keluarga yang sudah berwirausaha.
3. Keadaan ekonomi orang tua
4. Pengertian orang tua terhadap anaknya jika ingin memulai berwirausaha.

Pengukuran variabel ini menggunakan instrumen kuisisioner yaitu *semantic differential*, dengan alternatif jawaban yang disediakan yaitu 7, 6, 5, 4, 3, 2, 1 semakin besar nilai yang dipilih semakin setuju sampai dengan angka terkecil yakni sangat tidak setuju

b. Motivasi (X_2)

Merupakan skor jawaban dari responden terhadap motivasi yang berkaitan dengan minat berwirausaha siswa. indikatornya sebagai berikut :

1. Keinginan menjadi wirausahawan.
2. Menyukai kegiatan jual beli dan promosi produk.
3. Keinginan memiliki jam kerja yang fleksibel.
4. Dapat melihat peluang usaha.

Pengukuran variabel ini menggunakan instrumen kuisisioner yaitu *semantic differential*, dengan alternatif jawaban yang disediakan yaitu 7, 6, 5, 4, 3, 2, 1 semakin besar nilai yang dipilih semakin setuju sampai dengan angka terkecil yakni sangat tidak setuju.

c. Hasil Belajar Kewirausahaan (X_3)

1. Bertambahnya pengetahuan dan pemahaman siswa mengenai teori kewirausahaan.
2. Meningkatnya kemampuan siswa untuk mempraktekan atau menerapkan pengetahuan tentang berwirausaha.
3. Meningkatnya kemampuan siswa untuk mengelola uang sebagai modal usaha.
4. Nilai mata pelajaran kewirausahaan diatas KKM.

Pengukuran variabel ini menggunakan instrumen kuisisioner yaitu *semantic differential*, dengan alternatif jawaban yang disediakan yaitu 7, 6, 5, 4, 3, 2, 1 semakin besar nilai yang dipilih semakin setuju sampai dengan angka terkecil yakni sangat tidak setuju.

H. Uji Persyaratan Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan pernyataan sejauh mana data yang dirampung pada suatu kuesioner dapat mengukur apa yang ingin diukur dan digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar kuesioner dalam mendefinisikan suatu variabel. Menilai kevalidan masing-masing butir pertanyaan dapat dilihat dari *corrected item – total correlation* masing-masing pertanyaan. Kriteria pengujian yang digunakan adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka alat pengukuran atau angket tersebut adalah valid dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat pengukuran atau angket tersebut tidak valid (Rusman, 2012: 54).

Dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan : r_{xy} = Nilai validitas atau koefisien korelasi

X = Skor pertanyaan tertentu (*variabel independent*)

Y = Skor pertanyaan total (*variabel dependent*)

n = Jumlah responden untuk diuji
(Arikunto, 2010: 72)

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Butir Pertanyaan Variabel Lingkungan Keluarga

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Signifikan	Simpulan
1	0,677	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,001	Valid
2	0,655	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,002	Valid
3	0,662	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,001	Valid
4	0,672	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,001	Valid
5	0,534	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,015	Valid
6	0,677	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,001	Valid
7	0,805	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
8	0,534	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,015	Valid

Sumber : Perhitungan SPSS tahun 2021

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Butir Pertanyaan Variabel Motivasi

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Signifikan	Simpulan
1	0,915	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
2	0,838	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
3	0,843	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
4	0,798	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
5	0,836	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
6	0,848	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
7	0,508	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,022	Valid
8	0,838	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid

Sumber : Perhitungan SPSS tahun 2021

Tabel 9. Hasil Uji Validitas Butir Pertanyaan Variabel Hasil Belajar Kewirausahaan

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Signifikan	Simpulan
1	0,673	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,001	Valid
2	0,585	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,007	Valid
3	0,665	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,001	Valid
4	0,472	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,036	Valid
5	0,572	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,008	Valid
6	0,673	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,001	Valid
7	0,469	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,037	Valid
8	0,527	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,017	Valid

Sumber : Perhitungan SPSS tahun 2021

Tabel 10. Hasil Uji Validitas Butir Pertanyaan Variabel Minat Berwirausaha Siswa

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Signifikan	Simpulan
1	0,543	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,013	Valid
2	0,526	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,017	Valid
3	0,576	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,008	Valid
4	0,577	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,008	Valid
5	0,489	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,029	Valid
6	0,613	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,004	Valid

Sumber : Perhitungan SPSS tahun 2021

Berdasarkan hasil korelasi antara masing-masing item pernyataan dengan skor total (bertanda bintang) menghasilkan r hitung kemudian dibandingkan dengan r tabel dalam penelitian ini adalah $r(\alpha)(n) = r(0,05)(20) = 0,444$. Dengan kriteria:

1. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument valid, sebaliknya tidak valid.
2. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrument tidak valid, sebaliknya valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Uji reliabilitas dilakukan dengan uji cronbach alpha. Penentuan reliabel atau tidaknya suatu instrument penelitian dapat dilihat dari nilai alpha dan r tabel nya. Apabila nilai Alpha Cronbach $> r_{tabel}$ maka instrument penelitian tersebut dikatakan reliabel, artinya alat ukur yang digunakan adalah benar. Atau reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai cronbach alpha lebih besar dari 0,60 (Riduwan & Sunarto, 2007, dalam Azima, 2016: 5).

Dengan rumus :

$$\alpha = \frac{k}{k-1} (s_x^2 - \sum_{j=1}^k s_j^2)$$

Keterangan :

s_j^2 = varians skor item ke-j dengan

$j = 1, 2, \dots, k$

k = banyaknya item yang diujikan

s_x^2 = varians skor total keseluruhan item

Tabel 11. Hasil Uji Reliabilitas Angket Lingkungan Keluarga

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,849	8

Berdasarkan dari hasil analisis instrument tersebut dapat dilihat n adalah 8, kemudian r *Alpha* diperoleh sebesar 0,849. Kesimpulan dari perhitungan tersebut ternyata instrumen tersebut mempunyai reliabilitas sangat tinggi.

Tabel 12. Hasil Uji Reliabilitas Angket Motivasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,869	8

Berdasarkan dari hasil analisis instrument tersebut dapat dilihat n adalah 8, kemudian r *Alpha* diperoleh sebesar 0,869. Kesimpulan dari perhitungan tersebut ternyata instrumen tersebut mempunyai reliabilitas sangat tinggi.

Tabel 13. Hasil Uji Reliabilitas Angket Hasil Belajar Kewirausahaan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,881	8

Berdasarkan dari hasil analisis instrument tersebut dapat dilihat n adalah 8, kemudian r *Alpha* diperoleh sebesar 0,881. Kesimpulan dari perhitungan tersebut ternyata instrumen tersebut mempunyai reliabilitas sangat tinggi.

Tabel 14. Hasil Uji Reliabilitas Angket Minat Berwirausaha

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,848	6

Berdasarkan dari hasil analisis instrument tersebut dapat dilihat n adalah 6, kemudian r *Alpha* diperoleh sebesar 0,848. Kesimpulan dari perhitungan tersebut ternyata instrumen tersebut mempunyai reliabilitas sangat tinggi.

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Model regresi yang baik adalah data yang terdistribusi normal artinya data tersebut didapatkan dari beberapa sampel yang berasal dari populasi yang sama metode yang digunakan adalah dengan uji *Skewnes* dengan kriteria kenormalan jika hasil tidak melebihi angka 2, maka bisa dikatakan distribusi data adalah normal (Santoso, 2008: 168). Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test*. Data dikatakan terdistribusi normal apabila nilai signifikansi dari pengujian *Kolmogorov-Smirnov Test* $> 0,05$ atau 5%.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan suatu prosedur uji statistic yang dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama (Nuryadi, 2017 : 89). Jadi dapat dikatakan bahwa uji homogenitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian yang diambil itu berasal dari populasi yang memiliki varians homogen (memiliki karakteristik yang sama) atau tidak. Dalam penelitian ini uji homogenitas yang digunakan peneliti adalah Levene test dengan rumus sebagai berikut.

$$F_{hitung} = \frac{(N - K) \sum_{k=1}^k n_i (d_i - d_{ii})^2}{(k - 1) \sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^i (d_i - d_{ij})^2}$$

Keterangan :

N = jumlah seluruh sampel

n = jumlah tiap kelompok

K = jumlah kelompok sampel

d_i = nilai perbedaan sampel terhadap mean kelompoknya

d_{ij} = nilai perbedaan d antar kelompok terhadap mean perbedaan d antar kelompok.

Hipotesis yang diajukan yaitu sebagai berikut.

H_0 = sampel berasal dari populasi yang bervarian homogen

H_1 = sampel tidak berasal dari populasi yang bervarians homogen.

Hipotesis yang diajukan yaitu sebagai berikut :

H_0 = sampel berasal dari populasi yang bervarians homogen

H_1 = sampel tidak berasal dari populasi yang bervarians homogen

Criteria untuk menerima atau menolak H_0 adalah berdasarkan *P-value* dengan rincian sebagai berikut :

- a. Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau $P-value \leq \alpha$, maka H_0 ditolak dan menerima H_1 yang berarti sampel tidak berasal dari populasi yang bervarians homogen.
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $P-value > \alpha$, maka H_0 diterima dan menolak H_1 yang berarti sampel berasal dari populasi yang bervarians homogen.
 F_{tabel} dilihat berdasarkan dengan dk pembilang = $(k - 1)$ dan dk penyebut = $(N - 1)$.

J. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Kolinieran Regresi

Uji kolinieran dan regresi dilakukan terlebih dahulu sebelum melakukan pengujian hipotesis. Untuk regresi linier yang di dapat dari data X dan Y, apakah sudah mempunyai pola regresi yang berbentuk linier atau tidak serta koefisien arahnya berarti atau tidak dilakukan linieritas regresi.

Uji kolinieran regresi linear multiple dengan menggunakan statistik F dengan rumus : $= s \frac{2TC_s G}{2}$

Keterangan :

S^2TC = Varian Tuna Cocok

S^2G = Varian Galat

Kriteria Pengujian.

- a. Menggunakan koefisien signifikansi (Sig), yaitu dengan cara membandingkan nilai Sig. dari *Deviation from linearity* pada tabel ANOVA dengan $\alpha = 0,05$ dengan kriteria apabila nilai Sig. pada *Deviation from linearity* $> \alpha$ maka H_0 diterima. Sebaliknya H_0 tidak diterima.
- b. Menggunakan harga koefisien F pada baris *Deviation from linearity* atau F Tuna Cocok (TC) pada Tabel ANOVA dibandingkan dengan F_{tabel} . Kriteria pengujiannya adalah H_0 diterima apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dengan dk pembilang = 1 dan dk penyebut = $k - 2$. Sebaliknya H_0 ditolak.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika terjadi hubungan yang linier (multikolinieritas) maka akan mengakibatkan sebagai berikut:

- a. Tingkat ketelitian koefisien regresi sebagai penduga sangat rendah, dengan demikian menjadi kurang akurat.
- b. Koefisien regresi serta ragamnya akan bersifat tidak stabil, sehingga adanya sedikit perubahan pada data akan mengakibatkan ragamnya berubah sangat berarti.
- c. Tidak dapat memisahkan pengaruh tiap-tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen

Metode uji multikolinearitas yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu.

- a. Menggunakan koefisien signifikansi dan kemudian membandingkan dengan tingkat alpha
- b. Menggunakan harga koefisien *Pearson Correlation*

dengan penentuan harga koefisien sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{n \sum x^2 (\sum x)^2 (\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

R_{xy} = Koefisien korelasi antar variabel X dan Variabel Y

X = Skor butir soal

Y = Skor total

N = Jumlah sampel (Arikunto, 2009: 72).

Rumusan hipotesis yaitu:

H_0 : tidak terdapat hubungan antarvariabel independen.

H_a : terdapat hubungan antar variabel independen.

Kriteria pengujian sebagai berikut.

- a. Apabila koefisien signifikansi $< \alpha$ maka terjadi multikolinearitas di antara variabel independennya.
- b. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan $dk = n$ dan $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak sebaliknya jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 diterima.

3. Uji Autokorelasi

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi di antara data pengamatan atau tidak. Adanya autokorelasi dapat mengakibatkan penaksir mempunyai varians. Metode uji autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik *D Durbin- Waston*.

Tahap-tahap pengujian dengan uji *Durbin- Waston* sebagai berikut.

- a. Carilah nilai-nilai residu dengan OLS (*Ordinary Least Square*) dari persamaan yang akan diuji dan hitung statistik *d* dengan menggunakan persamaan $D = \frac{\sum_{t=2}^n (\mu_t - \mu_{t-1})^2}{\sum_{t=1}^n \mu_t^2}$
- b. Menentukan ukuran sampel dan jumlah variabel independen kemudian lihat Tabel *Statistik Durbin-Waston* untuk mendapatkan nilai-nilai kritis *d* yaitu nilai *Durbin-Waston Upper*, *du* dan nilai *Durbin-Waston Lower* *dll*.
- c. Dengan menggunakan terlebih dahulu Hipotesis Nol bahwa tidak ada otokorelasi positif dan Hipotesis Alternatif.
 $H_0 = \rho < 0$ (tidak ada autokorelasi positif)
 $H_a = \rho > 0$ (ada autokorelasi positif)

Berdasarkan keadaan tertentu, terutama untuk menguji persamaan beda pertama, uji di dua sisi akan lebih tepat. Langkah-langkah 1 dan 2 persis sama di atas sedangkan langkah 3 adalah menyusun hipotesis nol bahwa tidak ada Autokorelasi.

Hipotesis yaitu.

H_0 = Tidak terjadi adanya autokorelasi diantara data pengamatan.

H_a = Terjadi adanya autokorelasi diantara data pengamatan.

Kriteria pengujian sebagai berikut.

Apabila nilai statistik *Durbin-Waston* berada di antara angka 2 atau mendekati angka 2 maka dapat dinyatakan data pengamatan tersebut tidak memiliki autokorelasi, dalam hal sebaliknya maka dinyatakan terdapat autokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi heteroskedastisitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah variasi residual absolut sama atau tidak sama untuk semua pengamatan. Apakah asumsi tidak terjadinya heteroskedastisitas ini tidak terpenuhi, maka penaksir menjadi tidak lagi efisien baik dalam sampel kecil maupun besar dan estimasi koefisien dapat dikatakan menjadi kurang akurat (Sudarmanto dalam Rusman, 2015: 63).

Pengujian heteroskedastisitas menggunakan teknik uji koefisien korelasi Spearman's rho, yaitu mengkorelasikan variabel independen dengan residualnya. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Jika korelasi antara variabel independen dengan residualnya memberikan signifikansi lebih dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Pengujian *rank* korelasi Spearman koefisien korelasi rank dari Spearman didefinisikan sebagai berikut:

$$r_s = 1 - 6 \left[\frac{\sum d_i^2}{(N^2 - 1)} \right]$$

Dimana :

d_i = Perbedaan dalam *rank* yang diberikan kepada 2 karakteristik yang berbeda dari individu atau fenomena ke i .

n = Banyaknya individu atau fenomena yang diberi *rank*.

Koefisien korelasi *rank* tersebut dapat dipergunakan untuk deteksi heteroskedastisitas sebagai berikut :

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_i + U_i$$

Langkah I = cocokan regresi terhadap data mengenai Y residual e_i

Langkah II = dengan mengabaikan tanda e_i , dan X_i sesuai dengan urutan yang meningkat atau menurun dan menghitung koefisien *rank* korelasi Spearman.

$$\sum d_i^2$$

$$r_s = 1 - 6 \left[\frac{\sum d_i^2}{(N^2-1)} \right]$$

Langkah III = dengan mengasumsikan bahwa koefisien *rank* korelasi

populasi P_s adalah 0 dan $N > 8$ tingkat signifikan dari r_s yang di sampel depan uji dengan pengujian t sebagai berikut :

$$t = \frac{r_s \sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r_s^2}}$$

Dengan derajat kebebasan = N-2

Kriteria pengujian :

Jika nilai t yang dihitung melebihi nilai t kritis, kita bisa menerima hipotesis adanya heteroskedastisitas, kalau tidak kita bisa menolaknya. Jika model regresi meliputi lebih dari satu variabel X, r_s dapat dihitung antara e_1 dan tiap variabel X secara terpisah dan dapat diuji tingkat penting secara statistik, dengan pengujian t.

K. Teknik Analisis Data

1. Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana adalah suatu model untuk menguji pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent, dimana peubah bebasnya hanya satu peubah. Kegunaan regresi dalam penelitian salah satunya adalah untuk memprediksi variabel dependent (Y) apabila variabel independent (X) diketahui. Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independent dengan satu variabel dependent. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$Y = a + bX$ (Sudjana dalam Teddy Rusman, 2018: 78)

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i - (\sum X_i)^2}$$

Keterangan :

Y = Nilai ramalan untuk variabel Y

a = Bilangan konstan

b= Koefisien arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen

X = Variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu diuji kelinieran garis regresi menggunakan statistik F melalui Tabel ANAVA (Analisis Varians) dengan rumus :

$$(T) = \sum Y^2$$

$$JK(a) = \frac{(\sum(Y))^2}{n}$$

$$JK\left(\frac{a}{b}\right) = b \left\{ \sum xy - \frac{(\sum(X)(\sum(Y)))}{n} \right\}$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK\left(\frac{a}{b}\right)$$

$$(G) = \sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum(Y))^2}{n_i} \right\}$$

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$$

JK (T)	= Jumlah Kuadrat Total
JK (a)	= Jumlah Kuadrat Regresi a
JK (a/b)	= Jumlah Kuadrat Regresi a/b
JK (S)	= Jumlah Kuadrat Sisa
JK (G)	= Jumlah Kuadrat Galat
JK (TC)	= Jumlah Kuadrat Tuna Cocok

Adapun tabel analisis varians (ANAVA) untuk menguji keberartian dan kelinieran regresi adalah sebagai berikut :

Tabel 15. Daftar ANAVA untuk Uji Linieritas

Sumber	Dk	JK	KT	F	Keterangan
Varians					
Total	N	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$		
Regresi (a)	1	JK (a)	JK (a)		
Regresi (b/a)	1	JK (b/a)	$S_{reg}^2 = JK (b/a)$	$\frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2}$	Untuk menguji keberartian regresi
Sisa	n-2	JK (S)	$S_{sis}^2 = \frac{JK(S)}{n-2}$		
Tuan Cocok	k-2	JK (TC)	$S_{sis}^2 = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S_{rc}^2}{S_g^2}$	Untuk menguji kelinieran regresi
Galat	n-k	JK (G)	$S_{sis}^2 = \frac{JK(G)}{n-k}$		

Sumber : Rusman, (2018: 80)

Selanjutnya adalah pengujian hipotesis, statistik yang digunakan adalah statistik t dengan rumus :

$$t_o = \frac{b}{S_b}$$

Keterangan:

t_o = nilai t observasi

b = koefisien arah b

S_b = Standard deviasi b

2. Uji Linier Multiple

Regresi linier multipel adalah suatu model untuk menganalisis pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), dimana variabel bebas terdiri dari dua peubah atau lebih untuk menguji hipotesis ketiga variabel tersebut, digunakan model regresi linier multipel yaitu:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

(Sugiyono dalam Teddy Rusman, 2018:88)

Keterangan :

\hat{Y} = Nilai ramalan untuk variabel Y

a = Konstan

b_1, b_2 = Koefisien regresi

X_1, X_2 = Variabel bebas

Selanjutnya pengujian hipotesis dalam regresi linier berganda dilakukan

dengan menggunakan rumus statistik F berikut :

$$F = \frac{JK_{reg}/K}{(a)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

$$JK(\text{reg}) = b_1(\sum X_1 y) + b_2(\sum X_2 y)$$

$$JK(\text{sis}) = \sum Y^2 - JK(\text{Reg})$$

$$n = \text{Banyaknya sampel}$$

$$k = \text{Banyaknya kelompok}$$

Kriteria pengujian hipotesis adalah :

Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ dengan dk pembilang (k) dan dk penyebut (n-k-1) α tertentu, maka H_0 ditolak dan sebaliknya jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ dengan dk penyebut (n-k-1) α tertentu, maka H_0 diterima.

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII teknik komputer dan jaringan SMK Pelita Pesawaran.
2. Ada pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII teknik komputer dan jaringan SMK Pelita Pesawaran.
3. Ada pengaruh hasil belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII teknik komputer dan jaringan SMK Pelita Pesawaran
4. Ada pengaruh lingkungan keluarga, motivasi dan hasil belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII teknik komputer dan jaringan SMK Pelita Pesawaran.

B. Saran

Berdasarkan penelitian mengenai Lingkungan keluargamotivasi dan hasil belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Lingkungan keluarga harus tetap harmonis sehingga membantu siswa dalam berpikir mengenai minat yang akan dia pilih serta tetap selalu mensupport apa saja keinginannya.
2. Motivasi yang tinggi dapat menjadikan siswa menjadi terbiasa dalam melakukan hal apa saja termasuk motivasi dalam usaha yang akan ia jalani kedepannya.

3. Untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal siswa harus belajar dengan giat sehingga dapat menjadi yang terbaik dari rekan-rekan pelajar lainnya.
4. Siswa-siswa yang dididik untuk memberikan kebermanfaatan bagi nusa dan bangsa seharusnya dalam hal pembelajaran diberikan fasilitas guna meningkatkan jiwa kreatif, inovatif serta pengembangan kreativitas yang lebih maju dan baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiasari, Metra. *Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Penggunaan Sarana Belajar di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas XI IPS IPS SMA Negeri 1 Liwa Lampung Barat Tahun Pelajaran 2011/2012*. (Skripsi). Universitas Lampung. Bandar Lampung: 2011
- Alma, Buchari. 2016. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Ahmadi, Abu. 2007. *Psikologi Sosial*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka cipta.
- Aunurrahman. 2014. "Belajar dan Pembelajaran". Bandung: Alfabeta
- Ayuningtias, Hazirah Amalia Dan Sanny, Ekawati. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara. *Jurnal Ekonomi*. 10(1).
- Aziz, Safrudin. 2015. *Pendidikan Keluarga*. Yogyakarta: Gava Media.
- Bangun, Wilson. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Erlangga.
- Daft, Richard.L, 2011. *Manajemen Edisi 6*. Jakarta: PT. Salemba Empat.
- Dalyono. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Diyanti, Icha Setya. 2013. Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smk Gema 45 Surabaya. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Surabaya.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Firdaus, Muhammad. 2008. *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Jamil dan Fefri Indra Azra. 2014. Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Solok Selatan. *Journal of Economic and Economic Education*. 2 (2)
- Kuncoro, Mudjrajad. 2011. *Metode Kuantitatif, Teori Dan Aplikasi untuk bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Unit Penerbit Dan Percetakan.
- Nurdin, Ismail dan Sri Hartati. 2019. *Metodologj Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Nursalam. 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Prayitno, Dwi. 2013. *Mandiri Belajar Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom
- Riduwan dan Sunarto. 2009. *Pengantar Statistik untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi dan Bisnis*. Bandung : Alfabeta
- Rivai, Veithzal. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teorike Praktik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rusdiana, A. 2014. *Kewirausahaan Teori Dan Praktek*. Bandung: Pustaka Setia
- Rusman, Tedi. 2012. *Modul Aplikasi Statistik Penelitian dengan SPSS*. Bandar Lampung: Pendidikan Ekonomi
- Santoso, Singgih. 2008. *Panduan Lengkap Menguasai SPSS 16*. Jakarta: PT. Alex Media Koputindo
- Siswadi, Yudi. 2013. Analisis Faktor Internal, Faktor Eksternal Dan Pembelajaran Kewirausahaan Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha. Sumatera: Universitas Muhammadiyah. *Jurnal Manajemen & Bisnis*. 13 (1)
- Slameto. 2010. *Belajardan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Subandono, A. 2007. Pengaruh *Life Skill* Diklat Kimia Produktif dan Prestasi Belajar Diklat Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa SMK Kimia Industri Theresiana Semarang. (Skripsi). FMIPA-UNES

- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta
- Sujarweni, V.Wiratna. 2015. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sujarwo.2009. *Manajemen Penelitian Sosial*.Bandung. CV Mandar Maju.
- Syamsuni HR. 2019. *Statistik dan Metodologi Penelitian*. Jawa Timur:CV. Karya Bakti Makmur (KBM).
- Tresnati, Kristika Nilan. 2016. Skripsi Hubungan Lingkungan Keluarga Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas IV Sd Di Gugus Kresna Dan Shinta Kecamatan Semarang Barat. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negri Semarang.
- Tohardi,Ahmad. 2019. *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial + Plus.Tanjungpura.University Press*.
- Tokan, P. R. 2016. *Manajemen Penelitian Guru*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Uno, Hamzah B. 2011. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: BumiAksara.
- Yana Enceng dan Neneng Nurjanah.2014. Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswapada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ciledug Kabupaten Cirebon. *JurnalEconomi Education*. 2 (1).
- Yulhendri, S. 2016. Pendidikan Ekonomi untuk Sekolah Menengah Perencanaan, Strategi, dan Materi Pembelajaran. Jakarta: Kencana.